

Workshop Penelitian Pendidikan pada KKG Gugus II Lubuk Besar

Educational Research Workshop in KKG Cluster II Lubuk Besar

Muhammad Eka Mardiansyah
Simbolon^{1*}

Vika Martahayu²

Oktarina¹

Dzihan Khilmi Ayu Firdausi¹

Karmila Sari¹

¹Department of Physical Education, Health and Recreation, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Pangkal Pinang, Bangka Belitung Islands, Indonesia

²Department of Elementary School Teacher Education, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Pangkal Pinang, Bangka Belitung Islands, Indonesia

email: simbolon@unmuhbabel.ac.id

Kata Kunci

Covid-19

KKG

Pendidikan

PKMS

Workshop Penelitian

Keywords:

Covid-19

KKG

Education

PKMS

Research Workshop

Received: October 2022

Accepted: November 2022

Published: March 2023

Abstrak

Pandemi berdampak kepada seluruh lini kehidupan masyarakat. Bidang pendidikan tidak luput dari dampak pandemi Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran harus banyak melakukan penyesuaian. Peningkatan dan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada situasi pandemi perlu dilakukan melalui kegiatan ilmiah penelitian. Namun demikian pelaku pendidikan khususnya guru memiliki beberapa kendala dalam melakukan penelitian guna meningkatkan kualitas pembelajaran selama pandemi. Melalui Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS), dilakukan workshop bagi 85 orang guru yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Sekolah Dasar (SD) Gugus II Kecamatan Lubuk Besar sebagai pemecahan masalah mitra. Hasil uji N-Gain terhadap kompetensi mitra diperoleh nilai sebesar 0.35 (sedang). Workshop yang dilakukan kepada mitra pengabdian ini dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan mitra tentang kegiatan ilmiah penelitian guna meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi saat ini.

Abstract

The pandemic has an impact on all lines of people's lives. The education sector has not been spared from the impact of the Covid-19 pandemic. Implementation of learning must make a lot of adjustments. It is necessary to increase and improve the implementation of learning in a pandemic situation through scientific research activities. However, educational actors, especially teachers, have had several obstacles in conducting research to improve the quality of learning during a pandemic. Through the Stimulus Community Partnership Program (PKMS), a workshop was held for 85 teachers who are members of the Group II Elementary School (SD) Teacher Working Group (KKG), Lubuk Besar District as a partner problem solving. The results of the N-Gain test on partner competence obtained a value of 0.35 (moderate). This workshop, which is held for service partners, can increase the competence of partners' knowledge about scientific research activities in order to improve the quality of learning during the current pandemic.



© 2023 Muhammad Eka Mardiansyah Simbolon, Vika Martahayu, Oktarina, Dzihan Khilmi Ayu Firdausi, Karmila Sari. Published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](http://www.institutepengabdianmu.com). This is Open Access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i2.4029>

PENDAHULUAN

Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa seorang guru harus mempunyai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Definisi kompetensi dalam hal ini meliputi seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam

How to cite: Simbolon, M. E. E., Martahayu, V., Oktarina, Firdausi, D. K. A., & Sari, K. (2023). Workshop Penelitian Pendidikan pada KKG Gugus II Lubuk Besar. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), 187-194. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i2.4029>

melaksanakan tugasnya. Salah satu bentuk profesional guru adalah pelaksanaan penelitian. Dalam Standar Nasional Pendidikan, salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi profesional, yang dalam praktiknya untuk guru golongan IV/a ke atas yang akan promosi kenaikan pangkat dan jabatan, harus memiliki nilai/kum yang berasal dari penelitian. Pada dasarnya ada bermacam-macam penelitian yang dapat dilakukan oleh guru, misalnya penelitian deskriptif, penelitian eksperimen dan penelitian tindakan. Semua jenis penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di sekolah, khususnya di sekolah dasar gugus 2 Lubuk Besar. Maka dari itu perlu dilakukan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dalam penelitian guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Kekurangan atau kelemahan dalam proses pembelajaran dapat diidentifikasi dan didiagnosis melalui penelitian, hal ini memungkinkan memperoleh solusi yang tepat dapat ditetapkan (Fitriani & Wahyuni, 2020).

Guru merupakan salah satu kunci utama penentu keberhasilan pendidikan, termasuk semua proses didalamnya. Guru yang berkualitas akan dapat mengajar dengan baik, merencanakan dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga siswa akan terfasilitasi untuk belajar dengan mudah dan efektif, yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru yang berkualitas juga mampu memanfaatkan dukungan fasilitas seperti modul bahan ajar, media belajar yang lengkap, fasilitas laboratorium dan bengkel latihan yang memadai serta melakukan evaluasi yang jelas terkait dengan substansi kompetensi yang diukur, cara evaluasi, serta adanya keadilan dan keterbukaan untuk diketahui siswa. Kondisi ini menimbulkan gairah dan semangat siswa untuk menguasai apa yang telah diajarkan guru, yang selanjutnya diujikan atau dievaluasi, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Penelitian pendidikan memerlukan sejumlah instrumen dari berbagai pendekatan untuk mengkaji berbagai isu pendidikan dalam masyarakat kita (Asrin *et al.*, 2020).

Mitra PKMS ini merupakan Kelompok Kerja Guru (KKG). KKG adalah organisasi guru setingkat gugus atau kecamatan yang beranggotakan guru-guru dari sekolah di dalam gugus terkait. Mitra merupakan KKG gugus 2 Kecamatan Lubuk Besar. Lokasi mitra berada di SD N 06 Lubuk besar yang beralamatkan di Jl. Lubuk Besar, Perlang, Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung 33681. KKG gugus 2 Lubuk Besar selalu aktif berusaha meningkatkan kompetensi mereka selaku tenaga pendidik. Berbagai macam kegiatan mereka lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Biasanya kegiatan yang mereka lakukan dalam bentuk lokakarya, seminar dan atau pelatihan terbatas. Sebagaimana seperti kegiatan workshop pembuatan media video pembelajaran yang telah mereka lakukan pada bulan Agustus 2020 yang lalu. Namun demikian, kegiatan ini dirasakan kurang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kondisi pandemi Covid-19 saat ini yang menyebabkan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau lebih kita kenal sebagai Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Mereka belum memiliki data ilmiah yang mampu menunjukkan terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran saat ini. Seberapa efektif pembelajaran yang telah mereka laksanakan dalam masa pandemi ini. Beban moril mereka sebagai guru terhadap kualitas pembelajaran yang mereka berikan ke pada peserta didik saat ini tak dapat dipungkiri. Satu sisi mereka sangat ingin mengetahui kualitas hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Namun demikian, untuk memulai penelitian guna pemecahan masalah tersebut saat ini masih merupakan kendala bagi mereka. Artikel lainnya mengungkapkan bahwa guru kesulitan menuangkan gagasannya (Sulianto *et al.*, 2019). Masih bingung dan tidak tahu bagaimana untuk memulai penelitian pada masa pandemi ini adalah kendalanya.

Keraguan dalam mengidentifikasi pemasalahan yang terjadi dalam pembelajaran khususnya pada masa pandemi ini. Masih kurangnya pengetahuan metodologi penelitian yang dapat diterapkan dalam kondisi pandemi ini. Meragukan pengetahuannya sendiri terhadap alur prosedur penelitian. Belum adanya reinforcement dari pihak terkait terhadap pengetahuan dan keterampilan mereka dalam penelitian. Kebingungan dalam teknik pengumpulan data dalam kondisi pandemi. Hal-hal yang telah diungkapkan merupakan persoalan-persoalan yang mereka temui terkait untuk melakukan penelitian guna meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi ini.

METODE

Metode yang digunakan untuk memberikan pelatihan ini, meliputi: ceramah, tanya-jawab, diskusi, pemberian tugas, bimbingan perorangan/ supervisi, dan latihan mandiri dalam bentuk proyek. Pelatihan dapat meningkatkan pemahaman

dan pengetahuan terutama para guru (Rachmijati *et al.*, 2019). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini secara garis besar dibagi ke dalam 6 bagian yaitu 1). Ceramah yang diawali dengan penyampaian materi pelatihan metodologi penelitian pendidikan sekolah dasar oleh tim pengusul, 2). Penyampaian informasi tentang pengertian dari penelitian tindakan kelas serta sistematika penyusunan proposal penelitian tindakan kelas yang diselingi tanya jawab dan diskusi, 3). Pendampingan pembuatan proposal penelitian sekolah dasar, pendampingan pembuatan proposal ini diawali dengan demonstrasi dan bedah Proposal PTK yang dilaksanakan untuk menunjukkan langkah-langkah membuat proposal secara lengkap dan tepat. Demonstrasi dilakukan dengan membedah sebuah proposal penelitian tindakan kelas yang telah disusun oleh tim pengusul untuk memberikan gambaran kepada para peserta pelatihan mengenai bagian-bagian dari proposal penelitian tindakan kelas, 4). Pemberian tugas, digunakan karena para guru akan membuat proposal penelitian tindakan kelas, 5). Presentasi hasil pembuatan proposal penelitian berupa seminar proposal penelitian oleh peserta pelatihan. Setelah dilakukan ceramah pemberian informasi dan guru mempresentasikan proposal penelitian tindakan kelas yang telah mereka susun. Penyusunan proposal yang lengkap dan tepat didampingi dan dimonitoring oleh tim pengusul dalam bentuk bimbingan perorangan/ supervisi kepada peserta pelatihan, 6). Latihan mandiri dalam bentuk proyek.

Peserta pelatihan merupakan guru-guru yang tergabung dalam KKG gugus 2 Kecamatan Lubuk Besar, Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Secara garis besar kegiatan ini terbagi ke dalam 3 tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Kegiatan pengabdian terdahulu juga dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu pra-pelatihan, pelatihan, dan pasca-pelatihan (Kristanto, 2021). Tahap persiapan, pembuatan instrument evaluasi. Evaluasi yang dilakukan terhadap proses dan kompetensi peserta. Evaluasi proses berkaitan dengan kehadiran peserta, semangat mengikuti kegiatan, dan kerjasama. Evaluasi kompetensi peserta dilakukan dengan tes tertulis menggunakan metode pretest-posttest berupa pertanyaan terkait penelitian pendidikan sekolah dasar. Tahap pelatihan, pemberian wawasan tentang identifikasi masalah penelitian. Metode ceramah dilakukan dengan cara menyampaikan materi kepada peserta. Pemberian wawasan metode penelitian pendidikan sekolah dasar.

Metode ceramah dilakukan dengan cara menyampaikan materi tentang metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan mix method. Metode sebenarnya hanya sebuah cara, karena model penelitian yang tepat bagi guru adalah Penelitian Tindakan Kelas. Selaras dengan pendapat (Azizah & Fatamorgana, 2021) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru/peneliti di dalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan tertentu untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Penelitian tindakan kelas sangat penting untuk dilakukan dalam dunia pendidikan, karena akan berdampak pada peningkatan hasil pembelajaran pada siswa. Dengan adanya peningkatan tersebut maka akan berpengaruh pula terhadap peningkatan mutu pendidikan. Ditambah dengan apa yang dikemukakan oleh (Gonzaga & Kase, 2020) yang menyatakan adanya pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat membantu guru dalam menjalankan tugasnya, khususnya dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dan di luar kelas sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar peserta didik di SDK Santo Yoseph 3 Naikoten Kupang. Haryati *et al.* (2022) juga menyatakan Penelitian Tindakan Kelas dapat meningkatkan kinerja guru sehingga guru menjadi lebih profesional. Guru perlu melakukan upaya perbaikan inovasi namun dia bisa menempatkan dirinya sebagai peneliti di bidangnya. Penelitian Tindakan Kelas dimaksudkan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas. Guru perlu menjadi peneliti untuk mengetahui apa penyebab munculnya masalah. Penelitian Tindakan Kelas ini dianggap sangat penting dan perlu dilakukan untuk melatih guru dalam melakukan penelitian sebagai salah satu solusi mengatasi permasalahan yang ada di kelas tempat ia mengajar. Jadi sangat banyak manfaat dan dampak positif yang didapat dari Penelitian Tindakan Kelas sehingga sangat tepat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Latihan penelusuran sumber pustaka primer berupa artikel jurnal. Metode *learning by doing* dilakukan dengan cara praktik dan diskusi terkait tentang cara penelusuran sumber pustaka primer dalam penyusunan proposal penelitian. Pemberian wawasan tentang teknik pengumpulan data. Metode ceramah dilakukan dengan cara menyampaikan materi kepada peserta. Tahap evaluasi, evaluasi proses dilakukan selama kegiatan berlangsung. Respon peserta terhadap kegiatan diukur dengan menggunakan kuesioner yang diberikan diakhir pelatihan, penskoran dilakukan dengan skala likert dan dianalisis

secara deskriptif. Evaluasi kompetensi peserta dilakukan dengan metode pretest – posttest. Peserta diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait kompetensi mereka terhadap penelitian pendidikan sekolah dasar.

Subjek pelatihan merupakan keseluruhan anggota KKG gugus 2 Lubuk Besar sebanyak 85 orang guru. Anggota KKG gugus 2 Kecamatan Lubuk Besar ini terdiri dari sembilan sekolah dasar dan tersebar ke tujuh desa. Masing-masing adalah (1) SD N 6, 7, dan 8 di desa Perlang; (2) SD N 9 di desa Kulur; (3) SD N 10 di desa Kulur Ilir; (4) SD N 11 di desa Belimbing; (5) SD N 15 di desa Nadi; (6) SD N 16 di desa Sadap; dan (7) SD Kasih di desa Trubus. Berikut skema penyelesaian masalah dengan kegiatan PKMS pada mitra kelompok guru KKG Gugus 2 Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



Gambar 1. Skema Penyelesaian Masalah Mitra KKG Gugus 2 Lubuk Besar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop dilakukan secara luring selama dua hari. Hari pertama diawali dengan kegiatan pembukaan. Kegiatan pembukaan dihadiri oleh beberapa stakeholder. Diantaranya adalah Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah, Bapak Drs. Iskandar. Koordinator Wilayah Kecamatan Koba dan Kecamatan Lubuk Besar Kabupaten Bangka Tengah, Bapak Drs. Astono. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Ibu Dzihan Khilmi Ayu Firdausi, M.Pd. Sebagaimana dapat dilihat pada gambar satu.



Gambar 2. Tim Pelaksana Pengabdian bersama Stakeholder dan Mitra sebagai Peserta

Bapak Drs. Iskandar selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah turut menyampaikan materi dalam kegiatan workshop ini. Drs. Iskandar menyampaikan kepada peserta pentingnya penelitian bagi guru dan kemajuan pendidikan peserta didik. Gambar tiga merupakan proses penyampaian materi dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Kepala Dinas Pendidikan Bangka Tengah

Hari kedua dilanjutkan dengan penyampaian materi metode penelitian pendidikan dan praktik penelusuran referensi. Materi ini disampaikan oleh ketua tim pengabdian yaitu Bapak Muhammad Eka Mardiansyah Simbolon, M.Pd. Pada dasarnya para guru sudah memiliki kompetensi pengetahuan terkait metodologi penelitian, penelitian tindakan kelas khususnya. Hal ini dimaksudkan agar dengan melakukan penelitian, guru akan mampu memecahkan berbagai tantangan di kelas mereka (Zainuddin *et al.*, 2019). Hanya saja dibutuhkan pengulangan untuk penguatan sehingga para guru lebih yakin terhadap kompetensinya.



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Ketua Tim Pengabdian

Selain penyampaian materi-materi oleh narasumber dan tim pengabdian. Kegiatan workshop ini juga melakukan praktik dan penugasan. Praktik yang dilakukan terkait dengan penelusuran referensi primer dan pengoperasionalan reference tool management. Pelatihan terkait hal tersebut berdampak positif terhadap kemampuan menulis karya ilmiah (Rahmawati *et*

al., 2018). Penugasan yang diberikan berupa project pembuatan proposal penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah peserta masing-masing.



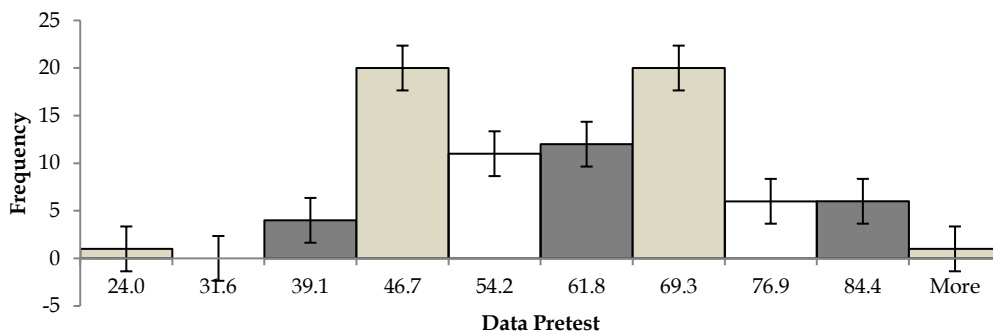
Gambar 5. Praktik dan Penugasan Penelusuran Referensi Primer dan Pengoperasian *Reference Tool Management*

Sebelum dan setelah kegiatan workshop para peserta diberikan tes tertulis untuk mengukur peningkatan kompetensi pengetahuan peserta terhadap penelitian bidang pendidikan. 81 orang dari 85 orang peserta mengikuti pretest dan posttest. Empat orang peserta tidak memberikan respon. Satu orang tidak mengikuti pretest, dua orang tidak mengikuti posttest, dan satu orang tidak mengikuti pretest-posttest. Dari data pretest diperoleh nilai mean \pm SD peserta workshop sebesar 56.64 ± 14.34 . Hasil posttest diperoleh nilai mean \pm SD peserta sebesar 72.74 ± 19.38 .

Tabel I. Deskripsi Data Hasil Pretest dan Posttest Peserta

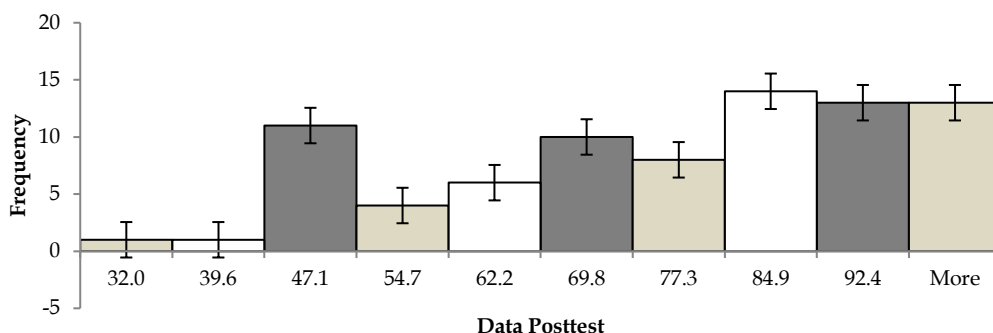
Uraian	Pretest	Posttest
n	81	81
Mean	56.64	72.74
SD	14.34	19.38
Minimum	24	32
Maximum	92	100

Nilai minimum pretest peserta workshop sebesar 24 dan posttest sebesar 32. Nilai maksimum pretest peserta workshop sebesar 92 dan posttest sebesar 100. Sebaran data hasil pretest peserta workshop dapat dilihat pada gambar enam. Frekuensi tertinggi sebanyak 20 orang peserta berada pada nilai 46.7 dan nilai 69.3. Frekuensi terendah sebanyak satu orang peserta berada pada nilai 24.0 dan nilai >84.4.



Gambar 6. Histogram Data Pretest

Sebaran data hasil posttest peserta workshop dapat dilihat pada gambar tujuh. Frekuensi tertinggi sebanyak 14 orang peserta berada pada nilai 84.9. Frekuensi terendah sebanyak satu orang peserta berada pada nilai 32.0 dan nilai 39.6.



Gambar 7. Histogram Data Posttest

Sebanyak 95.29% atau 81 dari 85 orang guru berpartisipasi aktif dalam proses workshop ini berdasarkan respon pretest-posttest. Kegiatan pengabdian terdahulu juga mengungkapkan bahwa guru cukup antusias mengikuti pelatihan penelitian tindakan kelas dari awal sampai akhir (Sutoyo & Wartoyo, 2019). Hasil uji N-Gain berdasarkan data yang diperoleh melalui pretest-posttest diperoleh nilai sebesar 0.35 (sedang). Nilai presentase N-Gain peserta workshop diperoleh sebesar 34.92%. Pengabdian terdahulu juga mengungkapkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru SD dalam melakukan penelitian (Miaz *et al.*, 2020).

KESIMPULAN

Workshop untuk mitra pengabdian dapat membantu mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang upaya penelitian ilmiah, yang akan meningkatkan kualitas pembelajaran selama pandemi saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini dilaksanakan dengan pendanaan dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Deputy Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional sesuai dengan kontrak pengabdian kepada masyarakat pelaksanaan program pengabdian masyarakat Nomor: 085/SP2H/PPM/DRPM/2021. Kelancaran pelaksanaan kegiatan tak lepas atas dukungan dan kerjasama dari Dinas Pendidikan Bangka Tengah, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, dan rekan-rekan guru anggota KKG Gugus II Kecamatan Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

REFERENSI

- Asrin, Karta, I. W., Waluyo, U., & Muntari, M. (2020). Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Inovatif Bagi Guru SMAN 1 Kopang Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1), 8-14. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i1.417>
- Azizah, A., & Fatamorgana, F. R. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Fitriani, S., & Wahyuni, U. (2020). Pelatihan Lesson Study dan Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Sarolangun. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(1), 136-144. <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.1469>

- Gonzaga, M. F., & Kase, E. B. S. (2020). Pengaruh Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SDK ST. Yoseph 3 Naikoten Kupang Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Selidik (Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan)*, *1*(2), 58–68.
- Haryati, I., Santoso, I., Sudarmaji, Rikfanto, A., Mulyati, R. E. S., & Megawati, S. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru-Guru Bahasa Jerman Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Portal Riset dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, *1*(3), 65–74. <https://doi.org/10.55047/prima.v1i3.214>
- Kristanto, Y. D. (2021). Pelatihan Desain Aktivitas Pembelajaran Matematika Digital dengan Menggunakan Desmos. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *27*(3), 192–199. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v%25vi%25i.23908>
- Miaz, Y., Zuardi, Z., & Putera, R. F. (2020). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar. *Publikasi Pendidikan : Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, *10*(1), 19-25. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.10395>
- Rachmijati, C., Anggraeni, A., & Parmawati, A. (2019). Pelatihan Classroom Task Untuk Guru Paud Di Desa Palinggihan Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *25*(2), 91-97. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i2.13357>
- Rahmawati, C., Meliyana, Yuliana, & Zain, H. (2018). Pelatihan Software Mendeley dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *8*(1), 30–36. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v8i1.200>
- Sulianto, J., Muryantobroto, M., Untari, M. F. A., Budiman, M. A., & Wardana, M. Y. S. (2019). Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Karya Tulis Ilmiah Dan Karya Tulis Populer Bagi Kelompok Kerja Guru Kelas Gugus Joko Tingkir Kota Salatiga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *25*(1), 54-59. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i1.14396>
- Sutoyo, & Wartoyo. (2019). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Tingkat Lanjut Bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Sukoharjo. *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 99–101. <https://doi.org/10.33061/awpm.v3i2.3363>
- Zainuddin, Z., Dewantara, D., Wati, M., Misbah, M., Suyidno, S., Haryandi, S., et al. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru IPA di kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 79-84. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v1i2.1788>